



**MUKOMUKO**

**MINGGU, 27 AGUSTUS 2023**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**PERIKSA 60 SAKSI, HUTANG RINCI KN RSUD MM**

**Libatkan Auditor Kejati**

**MUKOMUKO** - Setelah melalui rangkaian yang panjang, dijadwalkan Senin (28/8) tim Kejari Mukomuko akan melakukan ekpose ke auditor Kejaksaan tinggi Bengkulu. Ini untuk proses penghitungan Kerugian Negara (KN) dugaan korupsi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko tahun anggaran 2016-2021.

Hal ini disampaikan Kepala Kejari Mukomuko Rudi Iskandar SH, MH melalui Kasi Pidsus Agung Malik Hakim, SH, MH.

"Rencana awal kita memang akan meminta bantuan Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Bengkulu (untuk audit KN, red). Namun saat ini BPKP Bengkulu tengah full perkara baik dari Kejati, Kejari, dan Polri. Maka dari itu kita akan ekpose dulu, serta diskusi dengan Auditor Kejati. Karena mereka juga biasa menjadi tim ahli dalam persidangan," kata Agung.

Agung menambahkan, penghitungan KN ini pada dasarnya harus segera dilakukan sebelum penetapan tersangka. Guna mengetahui secara pasti berapa kerugian secara keseluruhan dengan rinci. Namun tim Kejari Mukomuko akan terlebih dahulu meminta petunjuk Auditor Kejati, bisa tidak dilakukan penghitungan KN oleh mereka. Karena jika menunggu BPKP akan memakan waktu lebih lama lagi.

"Untuk penghitungan KN ini saja kemungkinan akan menghabiskan waktu paling cepat satu bulan. Kalau kita mesti menunggu lagi otomatis akan tertunda lagi. Selain itu juga untuk pemeriksaan saksi dalam dugaan Tipikor RSUD Mukomuko masih berjalan, kurang lebih sudah ada 60 saksi yang diperiksa dalam pengungkapannya," terangnya.

Lanjutnya, untuk nama-nama yang bakal ditetapkan sebagai calon tersangka, tentu saja sudah dikantongi penyidik. Namun untuk penetapan siapa saja dan berapa jumlah tersangka, masih menunggu hasil akhir perhitungan jumlah Kerugian Negara (KN). Sebab tidak menutup kemungkinan akan bertambah.

"Sesuai dengan komitmen awal, di Bulan Agustus ini nama-nama calon tersangkanya sudah kita dapatkan. Namun kami belum bisa mempublikasikan siapa saja calon tersangka ini karena masih menunggu hasil KN nya," terangnya.

Ditambahkan Agung, siapapun nantinya yang bakal ditetapkan sebagai tersangka, tentu adalah pelaku utama tindak pidana korupsi di RSUD Mukomuko, tanpa terkecuali dari bawah hingga atas.

"Kami akan kuliti satu persatu, jadi tidak akan ada pihak yang bersalah dapat lepas dari pertanggungjawaban, atas Kerugian Negara (KN) yang terjadi. Setelah perhitungan KN, kami akan rilis siapa saja tersangkannya," tegasnya.

Diberitakan sebelumnya, dugaan korupsi pengelolaan Keuangan RSUD Mukomuko ini terjadi dari manajemen RSUD Mukomuko tahun 2016 dampai dengan Desember 2021. Ini terungkap lantaran adanya utang RSUD Mukomuko yang mencapai Rp 14 miliar. Ini menyebabkan rumah sakit tersebut kesulitan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dalam pengungkapan perkara ini Kejari Mukomuko juga sudah melakukan penyitaan berkas sebanyak 36 karung besar yang berisi seluruh laporan pertanggungjawaban. Kemudian adanya utang obat, belanja barang, honor, uang jasa, dan masih banyak poin-poin lagi, tidak luput dikupas satu persatu oleh Kejari Mukomuko dalam pengungkapan Tipikor RSUD Mukomuko ini. (pir)